

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar mata kuliah Makanan Nusantara dengan menggunakan media pembelajaran Gambar lebih baik dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran OHT pada mahasiswa semester III Program Studi Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
2. Hasil belajar mata kuliah Makanan Nusantara mahasiswa yang memiliki kreatifitas tinggi lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki kreatifitas rendah pada mahasiswa semester III Program Studi Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
3. Ada interaksi antara penggunaan media pembelajaran gambar dan media OHT, dengan kreativitas tinggi dan rendah terhadap hasil belajar hasil belajar mata kuliah Makanan Nusantara mahasiswa semester III Program Studi Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan simpulan pertama yang menyatakan bahwa mahasiswa yang diajar dengan menggunakan media gambar memperoleh hasil lebih tinggi daripada mahasiswa yang diajar dengan menggunakan media OHT. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pembelajar atau dosen mata kuliah Makanan

Nusantara untuk menggunakan media pembelajaran gambar pada proses belajar mengajar. Selain itu pembelajar atau dosen juga harus memperhatikan karakteristik mahasiswa. Selanjutnya dengan mengetahui karakteristik mahasiswa, dosen dapat menentukan media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan sesuai dengan karakteristik mahasiswa yang telah diketahui.

Hasil simpulan kedua, yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat kreativitas tinggi memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada mahasiswa yang memiliki kreativitas rendah. Tingkat kreativitas merupakan salah satu karakteristik yang dimiliki mahasiswa. Dalam pembelajaran mata kuliah Makanan Nusantara, akan diperoleh hasil belajar yang baik apabila dalam menyampaikan materi pelajaran, pembelajar dapat menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan minat mahasiswa. Oleh karenanya pembelajar yang profesional adalah pembelajar yang mampu merancang media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Hasil simpulan yang ketiga menyatakan adanya interaksi antara media pembelajaran gambar dengan media pembelajaran OHT terhadap hasil belajar matakuliah Makanan Nusantara. Mahasiswa yang memiliki tingkat kreativitas tinggi hasil belajarnya tidak dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran, sebaliknya mahasiswa yang memiliki tingkat kreativitas rendah hasil belajarnya akan lebih tinggi apabila diajar dengan menggunakan media gambar.

Melihat adanya perbedaan tingkat kreativitas yang dimiliki pembelajar, maka pembelajar mata kuliah Makanan Nusantara haruslah lebih bijaksana dalam memilih dan menentukan media pembelajaran, pendekatan maupun teknik yang

digunakan dalam menyampaikan materi perkuliahan, sehingga mahasiswa akan lebih mudah mengerti dan memahami setiap materi yang dipelajari.

Walaupun demikian, agar hasil belajar mahasiswa lebih efektif, pelaksanaan penggunaan media pembelajaran dapat berjalan lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada dosen atau kepala laboratorium agar memberikan sarana-sarana informasi yang berkenaan dengan materi makanan nusantara, sarana-sarana itu seperti majalah, buku resep dan sumber informasi lainnya.
2. Dengan mengetahui karakteristik mahasiswa yang berkaitan dalam hal ini tingkat kreativitas mahasiswa, pengampu mata kuliah harus melakukan penilaian hasil belajar tidak semata-mata dilakukan diakhir pembelajaran melainkan juga selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Perlu dilengkapi sarana-sarana yang memudahkan mahasiswa untuk melakukan praktek makanan nusantara di ruang kuliah dan di laboratorium.

C. Saran-saran

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, maka saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dikarenakan mahasiswa yang memiliki kreativitas rendah cenderung kurang semangat dengan menggunakan media OHT, maka perlu dilakukan upaya perbaikan penggunaan media pembelajaran atau dengan menggunakan media pembelajaran OHT dan Gambar secara bersama-sama.

2. Untuk melaksanakan praktikum Makanan Nusantara dibutuhkan kreativitas yang tinggi, oleh karena itu mahasiswa yang memiliki kreativitas rendah hendaknya dapat meningkatkan kreativitasnya sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai.
3. Disarankan bagi dosen pengampu mata kuliah makanan nusantara untuk menggunakan media pembelajaran gambar dengan OHT dan media lainnya, serta memvariasikan media yang sesuai dengan konsep pembelajaran, sehingga hasil belajar mahasiswa dapat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsin, A. (1986). *Media Pendidikan Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. IKIP Ujung Pandang.
- Arikunto, S. (1999). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2001). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Abdurrahman, (1999). *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S, (1993). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akbar, R. (2001). *Kreativitas*. Jakarta: Gramedia.
- Arsyad, Azhar, (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Bruner, J.S. (1960). *Readness for Learning*. New york: W.W.Norton.
- Bloom,B,S. (1982). *Human Characteristicand School Learning*. New York: Mc Graw Hill Broh Company.
- Budiningsih,A,C. (1986). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Campbell,D. (1986). *Mengembangkan Kreativitas*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Depdiknas, (2002). *Rencana Strategis Pendidikan Nasional* .Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah dan Zaini, (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiono, (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S,B.(1995). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dahar, Ratna Wilis, (1986). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, Izwita. (1999). *Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative dengan Menggunakan Mini Lab Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Tesis IKIP Surabaya.
- Demu, (2001). *Pengaruh Media dan Kecerdasan Emosional Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar*.Tesis Pasca Sarjana Unimed.

- Engkoswara, (1986). *Kecenderungan kehidupan di Indonesia menjelang tahun 2000 dan implikasinya dalam pendidikan*. Jakarta: Intermedia.
- Gagne, (1977). *The Conditioning of Learning*. USA: Holt, Rinehart and Winston.
- Gagne, (1984). *Principles of Instructional Design*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hawandi, (2001). *Kreatifitas*. Jakarta: Grasindo.
- Kazmah, R. (2000). *Abstrak Hasil Penelitian Edisi ke 32 Kreativitas Mahasiswa PGSD Program D2 Unimed Dan Kaitannya Dengan Penguasaan Mata Kuliah Matematika Pada Tahun Ajaran 1998/1999*. Unimed: Lembaga Penelitian.
- Munandar, (1999). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mucharam, RD (2002). *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*. Jakarta: Menara Kudus.
- Nuraini, (1989). *Pengantar Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Semarang: IKIP
- Paulina, (2000). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Panjaitan, B. (1999). *Kontribusi Karakteristik Pebelajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa STM Kotamadya Surabaya*. Malang: Desertasi PPs Universitas Negeri Malang
- Roestiyah, (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Reigeluth, CM. (1983). *Instructional Design Theories and Models, an Overview Of Their Current Status*. London: Laurence Erlbaums Associates.
- Rawlinson, JG, (1979). *Berfikir Kreative dan Brainstorming*. Jakarta: Erlangga.
- Rohani, A. (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rahmi, A. (2007). *Hubungan Antara Penggunaan Media pembelajaran Dan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Dekorasi Kue Siswa SMKN 10*. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan.
- Sadiman, (2006). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sanjaya, W.(2005). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Rawamangun Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, (1994). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjarwo, (1989). *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Mediyatama Sarana Perkasa.
- Suparman, A (1997). *Disain Instruksional*. Jakarta: P2T-UT DIKTI Depdikbud.
- Supriadi, (1995). *Kreativitas Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK*. Bandung: CV Alpa Beta.
- Winkell, WS, (1987). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grafindo.